

## PERANCANGAN WEB BOJARASA DALAM PENGINTEGRASIAN SISTEM KATERING MAKANAN SEHAT DI ASRAMA

Keisha Grace Kristian<sup>1</sup>, Randysta Rasta Putra<sup>2</sup>, Rangga Mulia Tohpati<sup>3</sup>, Andi Zulfikar<sup>4</sup>, Alfredo Putu Setyanugraha Atmaja<sup>5</sup>, Rahmi Yulia Ningsih<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara

<sup>6</sup> Digital Language Learning Center, Fakultas Humaniora, Universitas Bina Nusantara

keisha.kristian@binus.ac.id

### ABSTRAK

Pola makan yang kurang sehat sering kali dipengaruhi oleh aktivitas masyarakat yang makin meningkat. Diperlukan sebuah terobosan penyedia makanan sehat secara praktis dan efisien, terutama bagi penghuni asrama dengan aktivitas padat. Penelitian ini bertujuan merancang *website Bojarasa* sebagai sarana pengintegrasian katering makanan sehat bagi penghuni asrama. Dengan metode penelitian kualitatif, data dikumpulkan melalui kuesioner terhadap penghuni Rumah Talenta BCA sebanyak 30 orang. Berdasarkan hasil penelitian, fitur utama *website*, seperti *kustomisasi menu*, *formulir diet dan alergi*, serta *visualisasi kalori dan gizi*, mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif. Perancangan *website Bojarasa* didasari prinsip keseimbangan, kontras, konsistensi, dan ruang kosong sehingga nyaman dan mudah digunakan. *Website* ini menjadi jalan keluar untuk mengintegrasikan fasilitas katering makanan sehat di asrama.

**Kata kunci :** *website, katering, makanan sehat, asrama*

### 1. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, intensitas kesibukan manusia dalam melakukan suatu kegiatan terus meningkat. Mulai dari bekerja, belajar, berdagang, dan lainnya. Hal tersebut membuat manusia cenderung memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Tingginya tingkat kesibukan cenderung membuat perubahan sikap dan kebiasaan salah satunya dalam hal pola makan. Orang yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi cenderung meningkatkan konsumsi kalori untuk meningkatkan energi mereka dalam menyelesaikan pekerjaan [1]. Tidak heran, pemenuhan kebutuhan kalori tersebut cenderung dipenuhi dengan mengonsumsi makanan yang kurang sehat, secara kandungan nutrisi, contohnya makanan cepat saji. Hal ini disebabkan karena makanan cepat saji lebih cepat, praktis, dan mudah dijangkau [2]. Padahal pada kenyataannya, makanan sehat sangat bermanfaat untuk mencegah berbagai penyakit seperti serangan jantung, diabetes, kanker, serta menambah energi untuk melakukan aktivitas [3].

Melihat hal ini, dibutuhkan suatu sarana yang dapat memenuhi kebutuhan makanan sehat bagi masyarakat dengan tingkat kesibukan yang tinggi. Walaupun sudah banyak sarana pemesanan makanan berbasis *online* yang cepat, seperti *GrabFood*, *GoFood*, dan masih banyak lagi, namun hal ini belum menjadi sarana yang optimal untuk menyediakan makanan sehat. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Youth Insight Center Click or tap here to enter text., menu makanan yang paling sering dipesan adalah makanan Asia, yaitu nasi goreng, mie goreng, *sushi*, dan *ramen* [4]. Dapat disimpulkan bahwa,

masyarakat cenderung memesan makanan yang tinggi karbohidrat dibanding makanan dengan nutrisi seimbang.

Berdasarkan data-data yang sudah dipaparkan, maka dikembangkanlah suatu sarana yaitu jasa katering makanan sehat yang difokuskan untuk para penghuni asrama yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi dalam pekerjaan maupun pendidikan. Selain itu, untuk mempermudah pengintegrasian, maka dilakukan perancangan web *Bojarasa* untuk sistem katering ini. Penggunaan web dilakukan untuk mempermudah komunikasi antara konsumen dan bisnis [5]. Konsumen dari *website Bojarasa* adalah para penghuni asrama dan bisnis merupakan pihak *food vendor* dan *Bojarasa* itu sendiri.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan, yaitu: (1) bagaimana *website* dapat memenuhi kebutuhan penghuni asrama terhadap makanan sehat?; (2) bagaimana tampilan *website Bojarasa* dapat membuat penghuni asrama nyaman dan mudah dalam menerima informasi mengenai menu makanan?

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Penelitian Terdahulu

Katering dengan sistem konvensional atau pencatatan manual dinilai kurang efektif dan efisien. Masalah tersebut menjadi latar belakang pembuatan web dalam mengoptimalkan sistem katering, sehingga praktis dan terintegrasi. Hal ini juga dibuktikan dalam beberapa jurnal yang membahas pengembangan *website* untuk sistem katering.

Tabel 1. Penelitian terdahulu

|    |                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b>Judul</b>      | Sistem Informasi Penjualan Katering Berbasis Web pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat [6]                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | <b>Penulis</b>    | Eka Suryani Pratiwi, Herlawati                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | <b>Persamaan</b>  | 1. Meningkatkan efisiensi sistem katering.<br>2. Menggunakan pengintegrasian berbasis <i>website</i> .                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|    | <b>Perbedaan</b>  | 1. Penjualan dengan sistem satuan sedangkan <i>Bojarasa</i> menggunakan sistem paket dan pembayaran dilakukan di awal bulan.<br>2. Penelitian ini menggunakan metodologi <i>waterfall</i> sedangkan penelitian <i>website Bojarasa</i> menggunakan metodologi kualitatif.<br>3. Target pasar adalah personal untuk semua kalangan sedangkan <i>Bojarasa</i> menargetkan komunitas, seperti asrama.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | <b>Kesimpulan</b> | Penelitian Sistem Informasi Penjualan Katering Berbasis Web pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat menghasilkan beberapa aspek yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan sistem <i>Bojarasa</i> . Dimana persamaannya terletak pada latar belakang dan tujuan, serta pengintegrasian websitenya. Sedangkan perbedaannya terletak pada sistem penjualan.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|    | <b>Judul</b>      | Perancangan Jasa Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website [7]                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <b>Penulis</b>    | Rizky Doni Septian, Ardiansyah Does                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2. | <b>Persamaan</b>  | 1. <i>Website</i> dapat diakses dengan cara terhubung ke internet.<br>2. Setiap halaman pada <i>website</i> hanya dapat diakses sesuai jenis pengguna yang memiliki hak akses (admin, <i>food vendor</i> , dan pelanggan).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|    | <b>Perbedaan</b>  | 1. Target pasar adalah personal untuk semua kalangan sedangkan <i>Bojarasa</i> menargetkan komunitas, seperti asrama.<br>2. <i>Website</i> yang dibuat berorientasi <i>desktop model</i> sedangkan <i>Bojarasa</i> berorientasi <i>mobile</i> .<br>3. Memiliki sistem <i>website public</i> sedangkan <i>Bojarasa</i> memiliki sistem <i>website local</i> yang hanya bisa diakses oleh masing-masing komunitas.<br>4. Penelitian ini menggunakan metodologi <i>waterfall</i> dan <i>extrime programming</i> sedangkan <i>Bojarasa</i> menggunakan metodologi kualitatif .                                                                                                                                                                                                      |
|    | <b>Kesimpulan</b> | Penelitian Perancangan Jasa Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website menghasilkan beberapa aspek yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan sistem <i>Bojarasa</i> . Terdapat perbedaan dalam target pasar, orientasi <i>website</i> , sistem akses <i>website</i> dan metodologi penelitian. Namun, keduanya mengintegrasikan <i>website</i> untuk sistem katering dan memberikan akses berbeda diantara pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah para pemilik katering dan konsumen individual dalam melakukan transaksi. Sedangkan <i>Bojarasa</i> tidak hanya bertujuan mempermudah pemilik katering dan pengguna individual tetapi juga fokus terhadap layanan katering makanan sehat dan target pasar berfokus pada segmen komunitas . |
|    | <b>Judul</b>      | Perancangan Jasa Catering dengan Memanfaatkan Sistem Informasi Berbasis Website [7]                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|    | <b>Penulis</b>    | Rizky Doni Septian, Ardiansyah Does                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## 2.2. Makanan Sehat

Sehat merupakan segala sesuatu yang berdampak baik bagi tubuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makanan sehat adalah makanan yang dikonsumsi untuk memberikan dampak baik bagi kondisi tubuh. Mengonsumsi makanan sehat memberikan dampak yang positif bagi manusia, yaitu: 1) terhindar dari penyakit-penyakit kronis seperti serangan jantung, diabetes tipe 2, dan kanker kolorektal[3]; 2) meningkatkan kemampuan kognitif dan konsentrasi serta menjaga berat badan[8]. Makanan sehat sendiri dapat dikonsumsi dengan memakan sayur dan buah, lemak baik yang didapat dari tumbuhan, karbohidrat dari gandum utuh, serta memilih sumber protein yang sehat, dan minum lebih banyak air putih [3].

## 2.3. Asrama

Asrama merupakan fasilitas yang menyediakan tempat tinggal sementara bagi sekelompok orang, sering kali terdiri dari beberapa kamar dan dipimpin oleh seorang penanggung jawab[9]. Dalam bahasa Inggris, istilah *dormitory* merujuk pada kamar besar yang menampung beberapa orang di sekolah atau

lembaga, atau dapat juga berarti tempat tinggal di universitas yang menyediakan akomodasi bagi mereka yang bekerja di kota [10]. Asrama sendiri terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kepemilikan dan jenis penghuninya. Berdasarkan kepemilikannya, asrama dapat dimiliki oleh perguruan tinggi, pemerintah daerah, yayasan, atau pihak swasta. Sementara itu, berdasarkan jenis penghuninya, asrama dibagi menjadi asrama putra, asrama putri, dan asrama campuran [11]. Setiap asrama juga memiliki orientasinya masing-masing, terdapat asrama ketarunaan, keagamaan, keolahragaan, dan keilmuan.

## 2.4. Katering

Katering merupakan wirausaha layanan pemesanan berbagai macam masakan seperti, *snack*, makanan atau minuman. Dalam bahasa Inggris, katering berasal dari kata *to cater*, yang berarti menyediakan atau menyajikan suatu produk berupa makanan atau minuman yang dapat diperoleh siapapun secara cepat dan tidak memerlukan banyak energi untuk mendapatkannya [12]. Katering juga diartikan sebagai istilah khusus yang digunakan dalam usaha niaga yang menawarkan jasa, juga penyedia makanan

ataupun minuman dengan jumlah besar maupun kecil sesuai pada pesannya. Usaha ini dapat dikelola oleh perorangan, industri ataupun instansi. Katering menjadi tren bisnis yang cukup ketat diiringi bertambahnya pengusaha-pengusaha katering yang makin bersaing[13]. Bisnis katering menjadi salah satu bisnis yang sangat menjanjikan dan diminati para wirausahawan. Persaingan bisnis di bidang katering saat ini sangatlah pesat dan makin maju akibat perkembangan teknologi yang makin pesat[14].

## 2.5. Website

*Website* adalah kumpulan halaman yang berisi suatu informasi yang dapat diakses oleh siapapun, kapan pun, dan di mana pun di seluruh dunia melalui koneksi internet. Proses pembuatan *website* dapat dilakukan dengan pemrograman web atau menuliskan sebuah logika yang diberikan kepada komputer untuk membuat suatu tugas atau fungsi tertentu[15]. Sebuah *website* dibuat dengan bahasa pemrograman HTML (*Hyper Text Markup Language*) yang diakses melalui protokol di internet. Selain menggunakan HTML, *website* dapat menjadi dinamis ketika dikombinasikan dengan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Language*) yang merupakan bahasa pemrograman *open-source server side*. *Server side* adalah *script* yang dijalankan dan diproses di server, dan memiliki keunggulan sebagai bahasa *open-source* yang memungkinkan pengguna untuk memodifikasi dan mengembangkan aplikasi atau sistem secara bebas sesuai kebutuhan [16].

## 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang tidak memuat angka, tetapi berfokus untuk mengeksplorasi pengalaman dan sudut pandang pengguna dalam mengakses situs *Bojarasa* sebagai sistem katering asrama. Populasi dari penelitian ini sendiri adalah penghuni *Asrama Rumah Talenta BCA*, dengan sampel sebanyak 30 orang dipilih secara *purposive* berdasarkan kriteria: (1) penghuni yang memiliki ketertarikan untuk mengonsumsi makanan sehat secara rutin, (2) bersedia mengisi kuesioner, dan (3) tinggal di asrama lebih dari 3 bulan. Pemilihan sampel berdasarkan kriteria tersebut dianggap mampu mewakili karakteristik keseluruhan penghuni asrama.

Kuesioner disusun dengan 12 pertanyaan yang terdiri atas 4 pertanyaan tentang fitur dan 8 pertanyaan tentang desain dari situs *Bojarasa*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun untuk menggali aspek pengalaman dan kenyamanan pengguna dalam mengakses situs *Bojarasa*. Kuesioner didistribusikan secara langsung kepada responden melalui *Google Forms*. Sebelum digunakan, dilakukan uji coba pada kuesioner terhadap 5 responden untuk memastikan validitas dan reliabilitas.

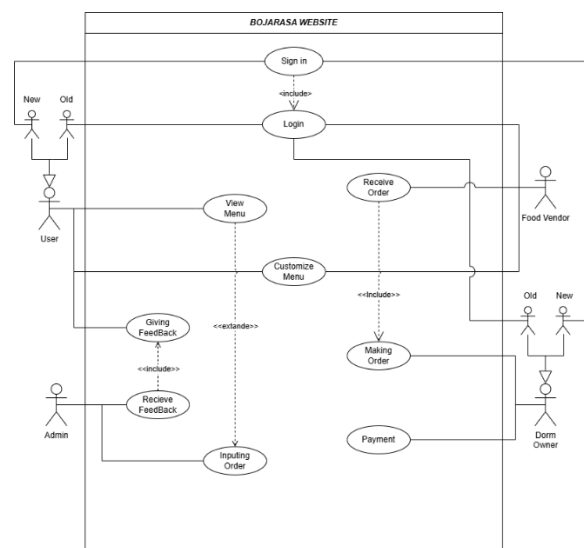
Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan Teknik analisis konten melalui proses pengkodean manual, dengan langkah-langkah: (1) membaca data mentah, (2) mengidentifikasi kategori

awal, (3) merumuskan tema utama berdasarkan kategori, dan (4) menarik kesimpulan. Pemilihan analisis konten dilakukan karena data yang diperoleh dapat dianalisis secara sistematis terhadap isi informasi dari kuesioner. Analisis akan divalidasi dengan mengkaji triangulasi data: (1) mengidentifikasi karakteristik komunikasi melalui pertanyaan apa, bagaimana, siapa untuk memahami gambaran pesan dari responden; (2) menganalisis penyebab komunikasi dengan menjawab pertanyaan mengapa untuk membuat kesimpulan tentang latar belakang penyampaian pesan; dan (3) menganalisis dampak komunikasi untuk membuat kesimpulan tentang konsekuensi atau efek dari pesan yang disampaikan terkait penggunaan situs *Bojarasa* dalam sistem katering asrama.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Website Sebagai Sarana Pemenuhan Kebutuhan Penghuni Asrama terhadap Makanan Sehat

*Website* adalah sebuah desain situs yang mencakup tata letak halaman, produksi konten, dan desain grafis yang mampu menciptakan interaksi positif dengan akses yang mudah bagi pengguna [17]. Penggunaan *website* membuat pengguna dapat dengan mudah mengaksesnya di laptop ataupun *smartphone*. *Website* juga tidak terikat dengan versi *operating system* pada perangkat sehingga dapat diakses jangka waktu yang lama. Perancangan *Bojarasa* dalam bentuk *website* bertujuan agar para pengguna, mulai dari pemilik asrama yang dapat memesan makanan untuk asramanya, penghuni yang dapat mengedit juga mendapat informasi lengkap mengenai makanan, admin, dan *food vendor* yang mengelola serta menyiapkan makanan.



Gambar 1. Use case bojarasa

*Bojarasa* menawarkan sistem kerja sama kepada pemilik asrama. Dalam kerja sama tersebut *Bojarasa* akan membuatkan sebuah situs lokal yang disesuaikan untuk masing-masing asrama, dimana hanya dapat

diakses oleh penghuni asrama tersebut. Selain itu, pemilik asrama juga berlangganan paket menu makanan bulanan. Selanjutnya, penghuni asrama akan mendapatkan akun untuk mengakses *website Bojarasa* yang berisi informasi makanan yang akan mereka dapat.

Dalam kondisi tertentu, makanan dianggap ancaman oleh tubuh manusia. Kondisi ini terjadi ketika muncul reaksi berlebihan dari sistem imun tubuh terhadap protein tertentu. Hal ini merupakan pengertian dari alergi makanan. Situasi ini dipicu ketika seseorang mengonsumsi, menyentuh, atau menghirup partikel makanan yang mengandung alergen. Faktor yang menyebabkan alergi dapat berasal dari sifat genetik sampai lingkungan dan reaksinya dapat bervariasi dari reaksi ringan hingga berat, termasuk anafilaksis. Sementara itu, terdapat pola makan unik seperti vegetarianisme, dimana pilihan diet seseorang yang menghindari makanan tertentu misalnya daging. Dalam kasus vegetarian, biasa diterapkan dengan alasan kesehatan, etika, atau agama. Bagi individu dengan pola makan unik, perhatian terhadap nutrisi pengganti penting untuk memastikan bahwa mereka tetap mendapat asupan gizi yang cukup sesuai kebutuhan tubuh [16].

*Bojarasa* menawarkan fitur kustomisasi komponen makanan pada penghuni. Hal ini membuat setiap penghuni memiliki kesempatan untuk dapat mengedit bahan makanan yang akan diberikan sesuai kebutuhan pola makannya dalam jangka waktu dua minggu. Fitur ini dinamai dengan *customize*. Dalam fitur ini, penghuni diberikan opsi untuk menentukan komponen makanan yang tidak diinginkan atau tidak dapat mereka konsumsi sehingga dapat disesuaikan dengan preferensi atau kebutuhan diet masing-masing orang.

*Website* ini juga dilengkapi fitur *visualisasi gizi dan kalori* dari setiap menu makanan yang akan disediakan. Fitur ini membuat penghuni dapat memahami dengan mudah kandungan nutrisi di dalam makanan. Hal ini membantu penghuni untuk membuat keputusannya lebih tepat sesuai dengan kebutuhan diet pola makan atau gaya hidup sehat yang diinginkan.

Tabel 2. Hasil keefektivitas fitur web *Bojarasa*

| Indikator efektivitas       | STS | TS   | S     | SS    |
|-----------------------------|-----|------|-------|-------|
| Website                     | 0%  | 0%   | 64,3% | 35,7% |
| Fitur kustomisasi           | 0%  | 0%   | 44,8% | 55,2% |
| Formulir diet dan alergi    | 0%  | 0%   | 41,4% | 58,6% |
| Visualisasi kalori dan gizi | 0%  | 3,4% | 48,3% | 48,3% |

Berdasarkan hasil analisis kuesioner untuk penghuni, data memperlihatkan bahwa fitur-fitur pada *website Bojarasa* memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Aspek *website* secara keseluruhan mendapat tingkat kepuasan yang cukup tinggi. Dapat diindikasikan bahwa secara keseluruhan, pengguna menganggap *website* ini telah dirancang dengan baik sesuai kebutuhan pengguna.

Selain itu, fitur *customize* memiliki tingkat kepuasan yang cukup tinggi sehingga fitur ini dianggap sangat membantu oleh pengguna, terutama dalam menyesuaikan makanan sesuai preferensi diet atau alergi.

Selain itu, fitur *formulir diet dan alergi* mendapatkan respons yang sama. Hal ini menegaskan bahwa formulir ini mempermudah pengguna untuk menyampaikan kebutuhan makanan khusus. Fitur *visualisasi kalori dan gizi* juga memberikan dampak yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Fitur ini dinilai bermanfaat untuk memberikan informasi nutrisi secara transparan, meskipun masih ada yang harus diperbaiki agar lebih relevan untuk semua pengguna.

#### 4.2. Tampilan Website Bojarasa untuk Kenyamanan dan Kemudahan Penghuni Asrama dalam Menerima Informasi Menu Makanan

Tampilan *website* yang menarik adalah faktor penting dalam meningkatkan *user experience*. Menurut Ino Sulistiani, S.T., M.T, situs web yang baik adalah mengimplentasikan bentuk seni, seperti keseimbangan, kontras, konsistensi, ruang kosong dan lain sebagainya [19]. Seni membuat desain menjadi lebih menarik secara estetika, membangun titik fokus yang jelas serta membuat tampilan menjadi lebih enak dipandang.

Tabel 3. Feedback tampilan web *bojarasa*

| Indikator    | STS | TS   | S     | SS    |
|--------------|-----|------|-------|-------|
| Keseimbangan | 0%  | 1,7% | 63,8% | 34,5% |
| Kontras      | 0%  | 1,7% | 63,8% | 34,5% |
| Konsistensi  | 0%  | 0%   | 62,1% | 37,9% |
| Ruang Kosong | 0%  | 3,4% | 58,6% | 37,9% |
| Kenyamanan   | 0%  | 0%   | 41,4% | 58,6% |
| Kemudahan    | 0%  | 0%   | 44,8% | 55,2% |

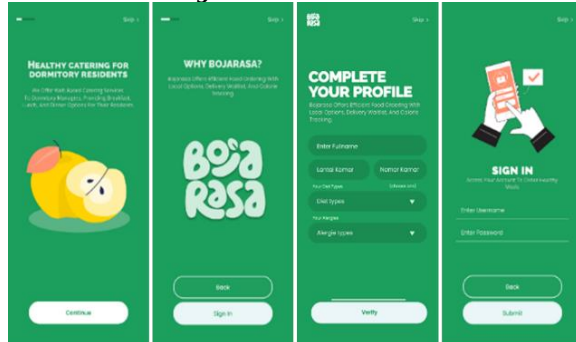
Berdasarkan kuesioner dapat disimpulkan bahwa design *website Bojarasa* sudah memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi para pengguna. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan prinsip keseimbangan, kontras, konsistensi, dan ruang kosong pada desain *website Bojarasa*.

Penerapan prinsip keseimbangan dalam *website Bojarasa* dilakukan dengan memastikan setiap elemen tersusun secara simetris dan seimbang. Penempatan setiap elemen didistribusikan sesuai dengan bobot visualnya sehingga memberikan kesan yang harmonis. Prinsip kontras berperan sebagai pengatur titik fokus. Pemilihan warna yang tidak samar, *font* yang dapat mudah dibaca, dan element visual pendukung membuat *website* tampak jelas dan menarik. Elemen yang dipakai pun digunakan secara konsisten dimana tidak terdapat lebih dari 3 jenis pemakaian *font* dan warna. Dalam *website* ini elemen diposisikan dengan komposisi yang merata sehingga meminimalkan adanya ruang kosong.

Dari pengalaman pengguna, data menunjukkan mayoritas setuju bahwa *website* ini nyaman untuk digunakan karena sudah mengimplentasikan semua

prinsip desain. Pemilihan *font poppins* dan *Raleway* serta warna hijau, putih, dan kuning pada desain memberikan kesan yang nyaman untuk dipandang bagi pengguna. Alur dan tampilan *website* ini dirancang dengan sederhana dan efektif sehingga pengguna mudah dalam mengoperasikannya. Di bawah ini adalah rincian desain web *Bojarasa*.

#### 4.3. Halaman Sign-in



Gambar 2. Halaman *sign-in* *bojarasa*

Halaman *sign-in* mewajibkan pengguna untuk mengisi data diri. Dimulai dari nama, lantai kamar asrama, nomor kamar asrama, *diet type*, dan alergi. Hal ini bertujuan untuk pengintegrasian data pada fitur *customize*. Setelah itu, pengguna harus mengisi *username* dan *password* untuk masuk ke halaman utama *Bojarasa*.

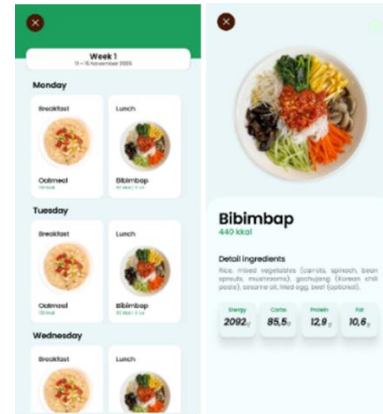
#### 4.4. Halaman Utama



Gambar 3. Halaman utama *bojarasa*

Halaman utama menampilkan nama pengguna serta informasi mingguan dalam satu bulan yang berfungsi untuk melihat menu pada minggu terkini dan yang akan datang. Selain itu, berfungsi untuk mengustomisasi menu makanan untuk dua pekan yang akan datang.

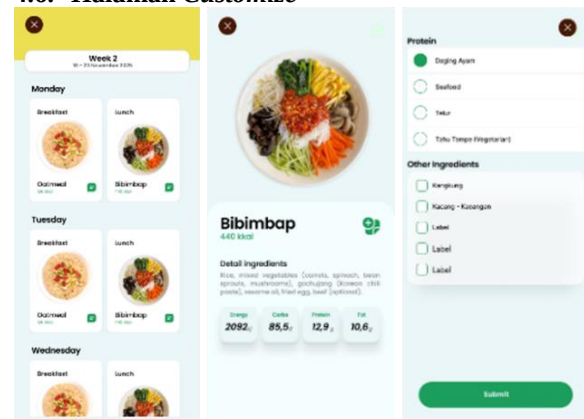
#### 4.5. Halaman View



Gambar 4. Halaman *view* *bojarasa*

Halaman *view* menyajikan informasi menu makanan selama 1 minggu. Saat pengguna berinteraksi dengan komponen menu, maka akan terhubung dengan halaman rincian menu. Informasi yang disajikan pada halaman rincian menu adalah nama makanan, kalori makanan, rincian bahan, serta informasi gizi makanan.

#### 4.6. Halaman Customize



Gambar 5. Halaman *customize* *bojarasa*

Halaman *customize* menyajikan informasi makanan dua pekan ke depan yang dapat dikustomisasi berdasarkan kebutuhan pengguna. Sama seperti halaman *view*, saat pengguna berinteraksi dengan komponen menu, maka akan terhubung dengan halaman rincian menu. Hal yang membedakan adalah ketika pengguna menekan icon *customize*, maka akan terhubung dengan halaman kustomisasi bahan makanan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari perancangan *website Bojarasa* menunjukkan bahwa penggunaan *website* efektif untuk memenuhi kebutuhan penghuni asrama dalam mendapatkan makanan sehat. Penggunaan web membantu mempermudah interaksi antar pihak pemilik asrama sebagai pemesan, penghuni asrama sebagai pengguna, *food vendor*, serta admin yang mengelola keseluruhan data. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur yang

disediakan web Bojarasa seperti *customize*, formulir diet dan alergi, serta visualisasi gizi dan kalori efektif membantu pengguna menentukan komponen makanan yang dipesan sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pribadi. Selain itu, *website Bojarasa* juga cukup memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengguna karena menerapkan prinsip-prinsip desain *website* dan menyajikan alur web yang mudah dipahami. Berdasarkan *feedback* yang didapat, *website Bojarasa* disarankan untuk menambahkan fitur-fitur yang dapat membantu penghuni untuk menjaga kondisi tubuh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Ai and M. Jiang, "Effects of busy mindset on preference for high-calorie foods," *Sci Rep*, vol. 14, no. 1, Dec. 2024, doi: 10.1038/s41598-024-68075-6.
- [2] S. A. Rydell, L. J. Harnack, J. M. Oakes, M. Story, R. W. Jeffery, and S. A. French, "Why Eat at Fast-Food Restaurants: Reported Reasons among Frequent Consumers," *J Am Diet Assoc*, vol. 108, no. 12, pp. 2066–2070, Dec. 2008, doi: 10.1016/j.jada.2008.09.008.
- [3] W. Willett, P. J. Skerrett, and E. L. Giovannucci, *Eat, drink, and be healthy: the Harvard Medical School guide to healthy eating*. Simon and Schuster, 2017.
- [4] Husein Susilo, "Masyarakat Indonesia Doyan Pesan Makanan Via Food Delivery, Ini Alasannya." Accessed: Nov. 10, 2024. [Online]. Available: <https://narasi.tv/read/narasi-daily/masyarakat-indonesia-aktif-menggunakan-jasa-food-delivery-kecepatan-dan-harga-kunci-menarik-minat-konsumen>
- [5] W. Zhen-fang and L. Yi-jie, "Research of Web Services Based on GIS in the Mobile Catering Service," 2010.
- [6] E. Suryani Pratiwi, "Sistem Informasi Penjualan Katering Berbasis Web Pada CV. Saung Alit Telaga Murni Cikarang Barat," *INFORMATION SYSTEM FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, vol. 3, no. 2, pp. 177–188, 2019.
- [7] J. Bianglala Informatika and I. Masturah, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Katering Berbasis Website," vol. 7, no. 1, 2019, [Online]. Available: <http://mahasiswa.dinus.ac>.
- [8] J. Dedy Kasingku, "Peran Makanan Sehat Dalam Meningkatkan Kesehatan Fisik dan Kerohanian Pelajar." [Online]. Available: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JUP E/index>
- [9] "Arti kata asrama - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed: Nov. 10, 2024. [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/asrama>
- [10] Della Thompson, *The pocket Oxford dictionary of current English*. Oxford, 1996.
- [11] David, "LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ASRAMA DAN GEDUNG KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA - E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta." Accessed: Nov. 11, 2024. [Online]. Available: <https://e-journal.uajy.ac.id/9043/>
- [12] Raihan Ramadhan Aziz, "Evaluasi Kelayakan Usaha Katering Rumahan Ditinjau dari Aspek Keuangan," *Jurnal of Management and Social Sciences*, vol. 2, no. 3, pp. 01–08, Jul. 2024, doi: 10.59031/jmsc.v2i3.456.
- [13] R. Arianty Akob, A. Rakhman Laba, M. Sobarsyah, N. Dwiana Sari Saudi, and S. Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, "INOVASI PRODUK DAN KEUNGGULAN KOMPETITIF: STUDI PADA USAHA CATERING DI KOTA MAKASSAR," vol. 6, no. 3, p. 2022.
- [14] R. Doni Septian and A. Dores, "PERANCANGAN JASA CATERING DENGAN MEMANFAATKAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS : KEBAYORAN LAMA , JAKARTA SELATAN)," 2020. [Online]. Available: <https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/466>
- [15] Dendy Kurniawan, *Belajar Pemrograman Web Dasar HTML, CSS, & Java Script untuk Pemula*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik, 2023.
- [16] R. Y. Endra, Y. Aprilinda, Y. Y. Dharmawan, and W. Ramadhan, "Analisis Perbandingan Bahasa Pemrograman PHP Laravel dengan PHP Native pada Pengembangan Website," *EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi*, vol. 11, no. 1, p. 48, Jun. 2021, doi: 10.36448/expert.v11i1.2012.
- [17] O. Saoula *et al.*, "Building e-trust and e-retention in online shopping: the role of website design, reliability and perceived ease of use," *Spanish Journal of Marketing - ESIC*, vol. 27, no. 2, pp. 178–201, Aug. 2023, doi: 10.1108/SJME-07-2022-0159.
- [18] E. D'Auria, M. Abrahams, G. Zuccotti, and C. Venter, "Personalized nutrition approach in food allergy: Is it prime time yet?," Feb. 01, 2019, *MDPI AG*. doi: 10.3390/nu11020359.
- [19] Ino Sulistiani, *Buku Desain Web*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.